

EFEKTIVITAS TATA KELOLA MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19

Ainun Jariah

Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajange
email: anjar040820@gmail.com

ABSTRACT

Spread the Corona Covid 19 virus outbreak is increasingly worrying, after being announced by WHO as a pandemic, getting faster until enters Indonesia. The pandemic has resulted a slowdown global and national economic activity, also impact on the company's financial performance 2020. Corona virus pandemic impact growth the food beverage business first quarter 2020. Food beverage sales first three months this year only grew 2% compared to the same period last year. This study wants reveal several factors that can affect financial performance, that is: capital structure, liquidity ratio, and activity ratio. Purpose to analyze and obtain empirical evidence effect these three variables partially and simultaneously on financial performance before and during Pandemic. Number of samples was 23 companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2019-2021 quarter 1. With multiple linear regression analysis, that both before and during Pandemic partially only the liquidity ratio, while simultaneously the three variables had an influence on financial performance.

Keyword: *Capital Structure, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Financial Performance, Covid 19 Pandemic, Food and Beverage Companies.*

ABSTRAK

Sejak WHO menetapkan Corona Covid 19 sebagai pandemi, penyebarannya semakin mengkhawatirkan dan makin cepat masuk ke Negara Indonesia. Berdampak pada perlambatan aktivitas perekonomian global dan nasional. Berimbas juga pada kinerja keuangan perusahaan, selain itu tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi seluruh komponen perekonomian di Indonesia. Munculnya pandemi ini berdampak pada pertumbuhan bisnis makanan minuman kuartal satu 2020. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menyatakan penjualan mamin hanya tumbuh 2% di tiga bulan pertama tahun ini dibandingkan tahun lalu. Penelitian ini ingin mengungkap beberapa factor yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan. Variabel yang diusulkan antara lain: struktur modal, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Tujuannya untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh struktur modal, rasio likuiditas dan rasio aktivitas secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat Pandemi. Jumlah sampel 23 perusahaan makanan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 triwulan 1. Hasilnya baik sebelum dan saat Pandemi secara parsial hanya rasio likuiditas, sedangkan secara simultan ketiga variabel memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Pandemi Covid 19, Perusahaan Makanan Minuman, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Sejak WHO menetapkan Corona Covid 19 sebagai pandemi, penyebarannya semakin mengkhawatirkan dan makin cepat masuk ke Negara Indonesia. Berdampak pada perlambatan aktivitas perekonomian global dan nasional. Berimbas juga pada kinerja keuangan perusahaan, selain itu tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi seluruh komponen perekonomian di Indonesia. Perusahaan manufaktur khususnya subsektor makanan minuman juga terdampak wabah pandemi ini. Terbukti pertumbuhan bisnis makanan dan minuman kuartal satu 2020 penjualannya hanya tumbuh 2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu meleset dari target yang mereka tetapkan awal tahun yakni 2,5% menurut Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi). Penurunan terjadi pada air minum dalam kemasan dan minuman ringan ungkap Rachmat Hidayat yang bertindak sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Publik Gapmmi.

Penurunan pendapatan perusahaan makanan minuman ini diakibatkan karena diberlakukannya sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tindakan kegiatan pembatasan tersebut mengakibatkan terganggunya aktivitas pabrik. Selain itu juga dapat mengurangi kemampuan pemasok untuk mengirimkan pasokannya tepat waktu, sehingga berdampak pada tingkat penjualan dan produksi yang mengakibatkan pemasukan menjadi minus bahkan tipis kemungkinannya untuk memperoleh *profit* dalam jumlah yang maksimum. *Profit* atau laba adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan. Laba adalah ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini ingin mengungkap beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan. Variabel yang diusulkan sebagai prediktor antara lain: struktur modal, rasio likuiditas, dan aktivitas.

Perumusan masalah yang diusulkan adalah:

- a. Apakah struktur modal, rasio likuiditas, dan aktivitas berpengaruh secara parsial signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19?
- b. Apakah struktur modal, rasio likuiditas, dan aktivitas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19?

Berdasar perumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris bahwa struktur modal, rasio likuiditas, dan aktivitas memiliki pengaruh secara parsial signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa struktur modal, rasio likuiditas, dan aktivitas memiliki pengaruh secara simultan signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19.

Definisi Variabel

a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi jumlah liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, saham biasa dan preferen (Sartono, 2014:225).

b. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:128), rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki atau efisiensi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2017:188)

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan situasi keuangan perusahaan suatu periode tertentu baik aspek perhimpunan ataupun penyaluran dana yang mencakup indikator kecukupan modal, profitabilitas, dan likuiditas (Jumingan, 2006; 239)

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh struktur modal, rasio likuiditas, dan aktivitas secara parsial signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19.
- H2 : Terdapat pengaruh struktur modal, rasio likuiditas, dan aktivitas secara simultan signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian survei (*survey research*), bersifat eksplanatori (*explanatory research*) dan eksploratif.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian struktur modal, rasio likuiditas dan aktivitas, serta kinerja keuangan perusahaan.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sector makanan minuman di Bursa Efek Indonesia, periode 2019 – 2021 (triwulan 1), dengan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik observasi tidak langsung dan dokumentasi. Data dievaluasi dengan cara *cross sectional approach* dan *time-series analysis*.

Definisi Operasional Variabel

Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) adalah

$$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Jangka Pendek}}$$

Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) adalah

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Rata – rata}}$$

Kinerja Keuangan (*Margin*) adalah

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Penjualan}}$$

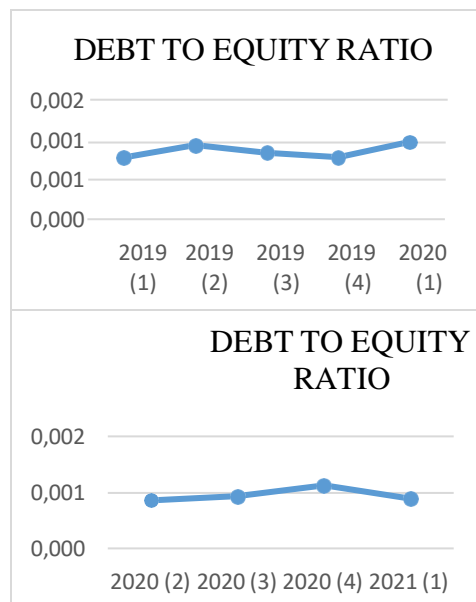
Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

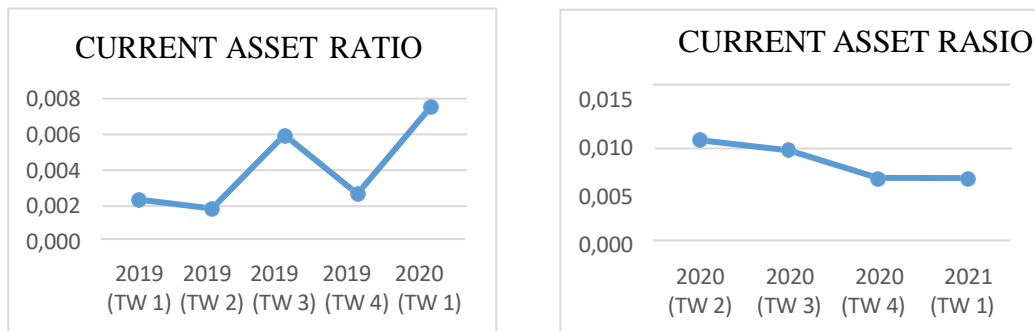
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

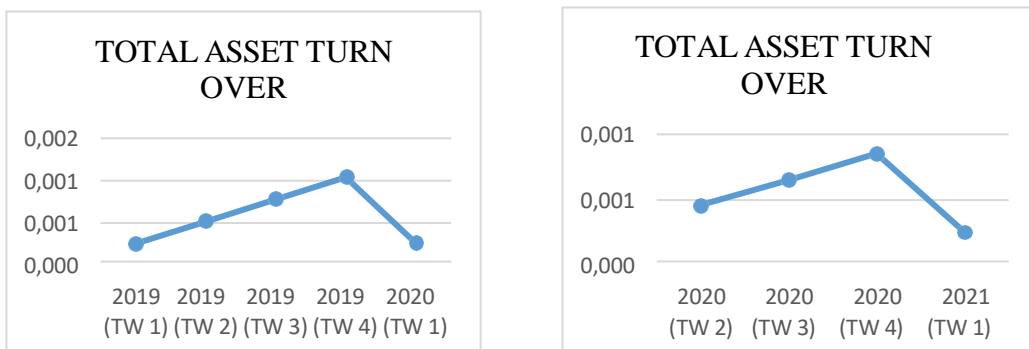
Gambar 1
Pergerakan DER Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19



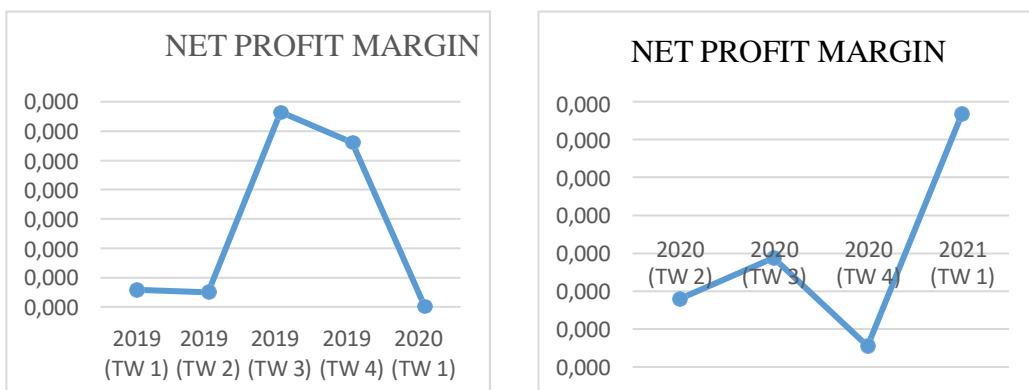
Gambar 2
Pergerakan CR Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19



Gambar 3
Pergerakan TATO Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19



Gambar 4
Pergerakan NPM Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19



Hasil Analisis Data
Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data – Uji Kolmogorof Smirnov

	<i>Test Statistic</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Sebelum	0,098	0,200	Berdistribusi Normal
Saat	0,072	0,200	Berdistribusi Normal

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Var ia bel	<i>Nilai Tolerance</i>		<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>		Keterangan
	Sebelum	Saat	Sebelum	Saat	
DER	0,824	0,672	1213	1,488	Bebas Multikolinearitas
CR	0,847	0,690	1,180	1,449	Bebas Multikolinearitas
TATO	0,922	0,894	1,085	1,118	Bebas Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedstisitas

Variabel	Signifikansi		Keterangan
	Sebelum	Saat	
DER	0,057	0,199	Bebas Heteroskedastisitas
CR	0,047	0,272	Tidak Bebas/Bebas Heteroskedastisitas
TATO	0,212	0,055	Bebas Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>		Keterangan
	Sebelum	Saat	
1	1,377	1,748	Tidak terjadi gejala autokorelasi

Persamaan Regresi adalah:

$$NPM_{\text{Sebelum}} = -0,026 - 0,029\text{DER} + 0,065\text{CR} + 0,025\text{TATO}$$

$$NPM_{\text{Saat}} = 0,106 - 0,014\text{DER} - 0,008\text{CR} - 0,035\text{TATO}$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji t (Sebelum Covid 19)

Variabel	<i>t hitung</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
DER	-1,949	0,057	Tidak Berpengaruh
CR	2,041	0,047	Berpengaruh
TATO	1,267	0,212	Tidak Berpengaruh

Tabel 6
Hasil Uji t (Saat Covid 19)

Variabel	<i>t</i> hitung	Sig	Keterangan
DER	-1,865	0,068	Tidak Berpengaruh
CR	3,099	0,003	Berpengaruh
TATO	-1,575	0,121	Tidak Berpengaruh

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	F		Sig.		Keterangan
	Sebelum	Saat	Sebelum	Saat	
1	4,996	8,530	0,004	0,000	Berpengaruh

Koefisien Determinasi

Tabel 8

Model	R Square	
	Sebelum	Saat
1	0,242	0,326

Pembahasan

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid – 19

Struktur modal menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER), menjelaskan mengenai kemampuan pemenuhan hutangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Komposisi struktur modal tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan baik sebelum maupun saat Pandemi Covid-19. Sesuai pendapat Modigliani-Miller bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal, karena struktur modal dianggap tidak relevan. Artinya strategi pendanaan baik dari hutang ataupun modal tidak menjadi ukuran untuk nilai sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan beberapa asumsi yang mendasari, yaitu (1) *agency cost* tidak menjadi masalah; (2) aman dari pajak; (3) tingkat suku bunga hutang antara investor dan perusahaan tidak ada perbedaan; (4) informasi mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang antara investor dan manajemen sama tidak berbeda; (5) biaya kebangkrutan juga terjaga aman; (6) hutang tidak berpengaruh terhadap perolehan *earning before interest dan taxes* (EBIT); (7) para investor bertindak sebagai *price takers*; (8) aset aman dijual pada harga pasar (*market value*) jika terjadi kebangkrutan.

Pergerakan mean *debt to equity ratio* pada periode sebelum pandemi masih di bawah 1,00 meskipun berfluktuasi dan meningkat mencapai 1,011 pada triwulan 1 tahun 2020 dengan pergerakan *net profit margin* (kinerja keuangan) yang juga berfluktuasi dan menurun pada triwulan 1 tahun 2020 awal masuknya Pandemi Covid-19. Menurunnya rata-rata kinerja keuangan pada triwulan 1 2020 bukan disebabkan oleh kebijakan hutang yang tinggi yang diadakan perusahaan, hal ini lebih disebabkan karena awal Pandemi Covid-19 diberlakukan *social distancing*

sehingga menyebabkan beberapa perusahaan harus membatasi kegiatan produksinya hal ini yang berdampak pada menurunnya rata-rata nilai kinerja keuangan.

Periode saat Pandemi Covid-19 pergerakan mean *debt to equity ratio* juga berfluktuasi menurun pada triwulan 1 tahun 2021 akan tetapi pergerakan kinerja keuangan cenderung meningkat terutama pada triwulan 1 tahun 2021, hal ini disebabkan karena adanya seruan untuk tetap menjaga pola makan agar mampu menjaga kondisi tubuh untuk tetap mampu menghadapi virus Covid-19. Sehingga kondisi ini yang menyebabkan perusahaan makanan minuman meningkatkan produksinya dan secara otomatis berdampak pada perolehan kinerja keuangan. Dengan penjelasan kondisi sebelum dan saat Pandemi, ini berarti bahwa pendapat dari Modigliani Miller benar adanya bahwa pasar sempurna sehingga komposisi struktur modal tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan atau *irrelevant theory*.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid – 19

Rasio likuiditas perusahaan makanan minuman sebelum ataupun saat Pandemi memiliki nilai di atas 100%. Perusahaan makanan dan minuman seakan- akan tidak berpengaruh akan adanya Pandemi Covid-19, artinya kondisi apapun yang menimpa suatu negara tidak berdampak pada kesehatan keuangan perusahaan. Secara umum kewajiban jangka pendek yang diadakan perusahaan mampu dipenuhi dengan aset lancar yang mereka miliki. Rasio likuiditas menggunakan proksi *current ratio* (CR), mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar seperti uang tunai, piutang, serta persediaan.

Hubungan likuiditas (*current ratio*) dengan kinerja keuangan (*net profit margin*) adalah positif (searah) sebelum Pandemi Covid 19, seharusnya menurut teori hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan adalah negatif. Ketidaksesuaian dengan teori disebabkan karena meskipun perusahaan yang analisis dalam satu lingkup industri, akan tetapi memiliki perbedaan dalam penentuan struktur kekayaan, struktur modal dan struktur finansial maupun kebijakan deviden. Sedangkan hubungan antara likuiditas (*current ratio*) dan kinerja keuangan (*net profit margin*) pada saat pandemic adalah negatif (berbanding terbalik), sangat sesuai dengan teori saat likuiditas nilainya tinggi dan meningkat maka profitabilitas akan rendah dan menurun dan sebaliknya. Kondisi ini dibuktikan dengan trend nilai *current ratio* yang cenderung menurun dengan trend nilai *net profit margin* yang cenderung meningkat.

Current ratio adalah rasio kemampuan perusahaan dalam pemenuhan hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Keadaan pailit dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Untuk menghindari keadaan pailit ini perusahaan sangat menjaga sekali *current ratio*. Sehingga trend nilai *current ratio* selalu diatas 100%, dengan nilai trend rata-rata *net profit margin* yang menurun saat Pandemi Covid-19.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid – 19

Trend rata-rata *total asset turnover* mengalami fluktuasi (tapi cenderung menurun pada triwulan 1 tahun 2020 dan 2021), hal ini berarti perusahaan makanan minuman di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi oleh kondisi Pandemi. Saat

Pandemi, terdapat beberapa ketentuan yang mana memiliki tujuan memutus mata rantai virus. Ketentuan yang diberlakukan oleh pemerintah antara lain adalah *social distancing* dan PPKM, ketentuan tersebut sangat berdampak pada penurunan pendapatan atau penjualan perusahaan. Penurunan tersebut disebabkan banyaknya karyawan yang dirumahkan (terbatasnya tenaga penjualan) yang menyebabkan distribusi produk pun menjadi terganggu sehingga target perusahaan tidak sesuai harapan dan rencana, akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama (hanya 3 bulanan). Selanjutnya pendapatan perusahaan kembali normal meskipun tidak sejalan dengan perolehan profitabilitas (laba), hal ini menjelaskan alasan *total asset turnover* tidak berdampak pada kinerja perusahaan. Terbukti nilai trend rata-rata *net profit margin* sebelum Pandemi Covid-19 berfluktuasi selama 5 triwulan (sejak triwulan 1 tahun 2019 sampai triwulan 1 tahun 2020) dan cenderung menurun pada triwulan 1 tahun 2020 awal Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia. Akan tetapi berfluktuasi cenderung meningkat pada triwulan 1 tahun 2021 (saat pandemi berlangsung).

Tidak berpengaruhnya rasio aktivitas terhadap kinerja perusahaan disebabkan terlalu tingginya beban yang harus dipenuhi oleh perusahaan antara lain harga pokok penjualannya (HPP), beban usaha dan operasional lainnya termasuk beban keuangan. Artinya rasio aktivitas bukan menjadi penyebab utama menurunnya ataupun meningkatnya laba (kinerja) perusahaan.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian struktur modal, rasio likuiditas, rasio aktivitas memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap kinerja keuangan baik sebelum dan saat Pandemi Covid-19. Likuiditas dipertimbangkan untuk mengamati perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya terutama hutang sekaligus mengontrol efisiensi modal kerja. Likuid dan ilikuidnya suatu perusahaan bisa diamati melalui rasio ini. Jika mampu memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dianggap likuid, akan tetapi jika sebaliknya perusahaan dalam kondisi ilikuid. *Current ratio* merupakan proksi yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini, rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar seperti uang tunai, piutang, serta persediaan. Selain likuiditas yang perlu diperhatikan adalah struktur modal. Dalam struktur modal dapat diketahui kewajiban dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, sehingga sangat terkait rasio likuiditas dengan struktur modal.

Fahmi (2015:175) menjelaskan struktur modal merupakan rasio keuangan yang menjelaskan komponen modal tersedia yang mana terdiri dari hutang tidak lancar dan modal sendiri yang menjadi sumber anggaran sebuah perusahaan. Struktur modal menggunakan proksi *debt to equity ratio*, yang mana rasio ini menjelaskan komponen hutang yang dimiliki perusahaan atau kemampuannya memenuhi semua hutang perusahaan dengan total ekuitas. Untuk mengetahui keefektifan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan, maka rasio aktivitas sangat menunjang kedua variabel di atas. Rasio aktivitas dipertimbangkan untuk menguji penggunaan aktiva atau aset perusahaan. *Total assets turnover* dipertimbangkan untuk menguji kemampuan perusahaan mewujudkan penjualan dengan total kekayaannya. Ketiga rasio keuangan ini sangat terkait dan saling mendukung sehingga ketiganya mampu mempengaruhi dalam mewujudkan pencapaian profitabilitas (kinerja keuangan).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian bahwa dari ketiga variabel prediktor hanya rasio likuiditas yang berpengaruh, sedangkan secara simultan ketiganya mampu mempengaruhi kinerja keuangan baik sebelum maupun saat Pandemi.

Saran

Bagi pengelola perusahaan, tanpa atau dengan adanya Pandemi Covid – 19 pihak manajemen harus mampu meningkatkan kinerja keuangan terutama berkaitan dengan struktur modal, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Bagi calon investor harus diperhatikan sebelum memutuskan dalam penempatan dananya pada suatu perusahaan adalah semua jenis laporan keuangan, agar modal yang ditanamkan tidak salah sasaran dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi serta tidak merugi gara-gara salah analisis. Bagi peneliti lainnya, diharapkan menggunakan variabel yang tepat sebagai variabel predictor. Perusahaan harus satu industri agar hasil penelitian tidak bias dan lebih focus pada pembuktian teori yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang memberi kebijakan berupa bantuan dana kepada setiap peneliti dan juga kepada Yayasan Pembina Semeru yang berkenan mendukung terlaksananya penelitian ini dalam bentuk bantuan dana untuk setiap semester. Serta kepada semua pihak yang membantu dalam terselesaikannya penelitian ini (dosen dan mahasiswa).

DAFTAR PUSTAKA

- 1,2,3.4. (2020). 4, 34–45.
- Agus, S. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.*
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi: untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Ketiga.* Yogyakarta: BPFE.
- Anugrah, F., Ekonomi, F., Lampung, U., Prasetyo, T. J., & Si, M. (n.d.). *Penerapan kebijakan WFH bagi beberapa perusahaan terutama untuk perusahaan manufaktur dan transport di Indonesia dinilai dapat merugikan , karena banyak perusahaan yang harus melewati proses birokrasi yang sulit , sehingga beberapa perusahaan harus mengambil keputusan untuk melakukan PHK terhadap karyawannya . Dengan penerapan WFH perusahaan manufaktur tidak dapat melakukan proses alur kerja yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pasar , mempertahankan tingkat produktivitas , dan memperluas bisnis , sehingga akan menyebabkan perubahan pada tingkat profitabilitas , tingkat solvabilitas , tingkat aktivitas , dan tingkat likuiditas perusahaan .*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management.* Nelson Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management.* South Western: Nelson Education.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diajukan, S., Persyaratan, M., Gelar, M., & Ekonomi, S. (2008). *ANALISIS PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta) KONSENTRASI PERBANKAN SYARIAH PROGRAM STUDI MUAMALAT (EKONOMI ISLAM) 1429 H / 2008 M.*
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Keempat.* Bandung: CV Alfabeta.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial. Edisi 1 - Cetakan Kedua.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, M. Mamduh, & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat.* Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanafi, M.M. (2016). *Manajemen Keuangan, edisi 2 cetakan pertama.* Yogyakarta: BPFE.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan.* Medan: In Media.
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2018). *Pengantar Manajemen.* Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Cetakan Keduabelas.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen.* In *PT Gramedia Widiasarana Indonesia.* <https://doi.org/10.1016/j.biomaterials.2014.05.078>
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi.* Penerbit UBPress.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua.* Jakarta: Penerbit Kencana.

- Keuangan, K. (2021). *No Title*. 15, 9–17.
- Lukviarman, N. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: AndalasUniversity.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi IlmuManajemen YKPN.
- Munawir, S. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa, H. S.E., M. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- No Title*. (2015). 4(2), 41–60.
- No Title*. (2018).
- No Title*. (2020).
- Nyoman, N., Martini, P., Ekasari, N., & Susbiyani, A. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility , Firm Size Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value Pada Perusahaan LQ 45 Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*. 9(2), 215–229.
- Perusahaan, C.-P., Yang, T., Pada, T., & Violandani, D. S. (2021). *No Title*. (August 2020).
- Pratama, F. A. (2016). *Management Finance & Marketing, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: K-Media.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Satria, M. R., & Sundari, R. (2021). *Pengaruh debt to equity ratio (der) terhadapreturn on equity (roe) pada sektor perbankan yang terdaftar di bei (periode2016-2019) The effect of debt to equity ratio (der) on return on equity (roe) in banking sectors listed on the idx (period 2016-2019)*. 18(1), 148–154.
- Sinaga, O., Simarmata, S. D., Sitingjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). *The effect of the current ratio (cr) to total asset turnover (tato) and company size on the profitability (roa) of manufacturing companies in the goods and consumption industry sector listed on the indonesian stock exchange for the 2014-2018 period*. 16(2), 179–191.
- Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Earning Per Share , terhadap Kinerja Keuangan The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Earning Per Share , On Financial Performance*. 3(2), 577–585.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: BumiAksara.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2016). *Analisa Laporan Keuangan Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Bandung: CV Alfabeta. Diperoleh pada 5 Januari 2021, dari <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan, Cetakan Keempat*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, D., Hidayat, S. I., & Marginingsih, R. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibisono, D. (2011). *How to Create a World Class Company Panduan Bagi Manajer dan Direktur*. Yogyakarta: GM.
- Widarjono, A. (2015). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi disertai*

EViewsBuku Edisi Keempat. Terjemahan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.